

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pita jepang untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa pada operasi perkalian bilangan asli kelas II SDN 4 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada siklus I terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya persiapan dalam mengelola kelas dan pembuatan soal evaluasi yang masih membingungkan siswa untuk menjawab soal. Namun pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan tersebut dengan mengkondisikan siswa pada suasana belajar yang kondusif dan pembuatan soal evaluasi disesuaikan dengan pemikiran siswa kelas II SD.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, terdapat siswa yang menggunakan media untuk bermain dengan teman sebangkunya ketika mengerjakan LKS. Hal ini terjadi karena kurangnya bimbingan guru secara merata pada seluruh siswa. Namun pada siklus II guru memperbaiki dengan membimbing seluruh siswanya. Dengan demikian, bimbingan guru merupakan hal penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Penggunaan media pita jepang secara umum dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi perkalian bilangan asli. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat rata-rata hasil tes evaluasi siklus I dan siklus II. Rata-rata siklus I sebesar 72,43, sedangkan pada siklus II sebesar 87,17 dengan rata-rata indeks gain sebesar 0,53 yang termasuk dalam kategori sedang.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan sesuatu yang berbeda dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan suatu perubahan yang sangat

Putri Indah Lestari, 2014

*Penggunaan Media Pita Jepang Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Operasi Perkalian Bilangan Asli*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berarti bagi siswa maupun bagi guru. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pita jepang akan menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sesuai dengan karakter siswa SD kelas rendah yang masih menyukai permainan dalam pembelajaran. Untuk itu peneliti menyarankan kepada para guru beberapa hal, diantaranya:

1. Bagi guru, persiapan pembelajaran sebaiknya dilakukan sematang mungkin agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dalam proses pembelajaran sebaiknya seorang guru harus bisa mengelola kelas supaya suasana kelas dapat kondusif, dan penggunaan pita jepang dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan konsep perkalian. Tetapi masih banyak media yang lain juga yang dapat menerapkan konsep perkalian.
2. Bagi siswa, pembelajaran dengan menggunakan pita jepang pada materi perkalian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran tidak harus menggunakan media yang sulit dicari atau mahal, benda-benda di sekitar kita juga dapat dijadikan bahan belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya, apabila melanjutkan penelitian dengan menggunakan pita jepang sebaiknya masing-masing siswa diberikan potongan pita, bukan perwakilan tiap bangku agar ketika siswa menggunakan media tersebut tidak saling berebut dengan teman sebangkunya. Ukuran panjang pita jepang sebaiknya ditambah agar dapat menyelesaikan perkalian bilangan asli dari 13 sampai lebih.